

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh keaktifan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yakni metode *pre-experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuk variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 14.

²*Ibid.*, h. 109.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi pengurus OSIS di MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi pengurus OSIS MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh yaitu apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data

a. Data Pokok, yaitu:

- 1) Data yang diperoleh melalui angket, yaitu hasil angket siswa tentang keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa yaitu hasil ulangan akhir semester mata pelajaran matematika siswa yang terlibat dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang ada di MAN 3 Banjarmasin.

- b. Data Penunjang, yaitu:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin.
 - 2) Keadaan siswa.
 - 3) Keadaan guru.
 - 4) Keadaan karyawan.
 - 5) Sarana dan prasarana sekolah.
2. Sumber Data
- a. Responden, yaitu siswa yang menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah di MAN 3 Banjarmasin.
 - b. Informan, yaitu kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, staf Tata Usaha, guru pembina OSIS , guru matematika yang mengajar di kelas X dan XI dan siswa pengurus OSIS.
 - c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini berasal dari guru ataupun tata usaha. Dokumen dalam penelitian ini meliputi data siswa pengurus OSIS MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020, data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data nilai hasil akhir semester mata pelajaran matematika siswa pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah yang ada di MAN 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang seperti deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, keadaan guru, dll.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dengan cara tanya jawab dengan narasumber tujuannya untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan keadaan OSIS di MAN 3 Banjarmasin.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak secara langsung melakukan tanya-jawab kepada responden). Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁴

Tes angket biasa digunakan untuk mengetahui perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan siswa atas sebuah objek. Angket akan berbentuk selebaran yang berkaitan dengan respon siswa terhadap keterlibatannya dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Skala data yang diperoleh adalah skala data ordinal. Dengan menganalisis informasi yang diperoleh melalui

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

⁴*Ibid.*, h. 219.

angket tersebut, dapat diketahui pengaruh keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di MAN 3 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵ Dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan data pokok mengenai hasil belajar mata pelajaran matematika.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Jadi, cara menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawaban sudah ditetapkan.⁶

Untuk mengukur variabel keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah, maka instrumen ini menggunakan skala likert. Model likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

⁵*Ibid.*, h. 221-222.

⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.161.

tentang suatu fenomena sosial.⁷ Tabel I adalah alternatif jawaban pada skala Likert:

Tabel I. Alternatif jawaban pada skala likert

Sangat setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Tidak ada pendapat	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

2. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas.

a. Validitas Instrumen

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y , dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah Siswa

⁷*Ibid.*, h.169.

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Harga r_{xy} = hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r pada tabel harga kritik dari r product moment. Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal disebut valid.⁸

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap butir

σ_i^2 = varian total

n = jumlah butir soal⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.213.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 106.

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment karl pearson* menggunakan *degree of freedom* (df) = $(n-2)$ dan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan $df = 28 - 2 = 26$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,3739.

Berdasarkan hasil olahan SPSS, tidak terdapat nilai r_{hitung} yang $< 0,3739$. Maka semua butir item memiliki nilai r_{hitung} yang $> 0,3739$ dan dinyatakan valid. Data lengkap ada pada lampiran IV.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran terhadap realibilitas dilakukan dengan menggunakan dengan koefisien Alpha Cronbach (α), realibilitas suatu instrument dapat diterima jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$).

Tabel II. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Keterlibatan OSIS	0,787	Reliabel

Berdasarkan tabel II, dapat dilihat bahwa nilai alpha untuk variable Keterlibatan OSIS adalah 0,787, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji ada pada lampiran V.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yaitu peneliti bermaksud mencari hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016), h. 208.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji Glejser.

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.¹¹

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas yaitu kepengurusan organisasi siswa intra sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika.

For any linear-regression equation of the form $Y = a + bX$, Y is called the dependent variable and X is called the independent variable because we are

¹¹Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inverensial*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. ke-1, h. 103.

*trying to predict Y as a function of X.*¹²

$$Y = a + Bx$$

Keterangan: Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Untuk mengetahui kesesuaian model regresi linear sederhana, diperlukan uji *t* dan koefisien determinasi, sebagai berikut:

a. Uji *t*

Uji *t* ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent, dalam hal ini untuk mengetahui apakah kepengurusan organisasi siswa intra sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI dan XII MAN 3 Banjaramasin.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.¹³

¹²Bernard Rosner, *Fundamentals Biostatistics*, (United States: Conveo, 2016), Cet. Ke-8, h. 459.

¹³Duwi Priyanto, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 125.

G. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika.

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang ditempuh dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain operasional penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul
 - d. Mengajukan desain operasional proposal skripsi ke biro skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain operasional proposal skripsi

- b. Melakukan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyiapkan pedoman tes
 - d. Menyiapkan surat riset
 - e. Melakukan uji instrumen
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen
 - b. Melakukan riset
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian